

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak domba merupakan salah satu ternak ruminansia penghasil daging selain sapi dan kerbau. Domba memiliki beberapa kelebihan dibandingkan ruminansia lain dikarenakan domba memiliki sifat yang lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan, lebih mudah dalam perawatannya, dan membutuhkan modal yang relatif sedikit (Puriastuti, 2014). Domba ekor tipis merupakan salah satu jenis ternak yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Kemampuan adaptasinya yang baik terhadap lingkungan tropis, dan memiliki tingkat produktivitas yang tinggi, sehingga dijadikan pilihan utama dalam usaha penggemukan (Maulana dan Baliarti, 2021). Penggemukan domba bertujuan untuk meningkatkan bobot badan dalam waktu yang relatif singkat sehingga menghasilkan daging yang berkualitas tinggi untuk memenuhi permintaan pasar.

Kandang merupakan merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan usaha peternakan. Kandang yang dirancang dan dikelola dengan baik memberikan kenyamanan bagi ternak, meminimalkan stres, dan meningkatkan efisiensi produksi (Malesi, *et al.*, 2024). Kandang yang bersih, ventilasi yang baik, dan sistem pemeliharaan yang dapat meminimalkan stress pada ternak dapat meningkatkan produktivitasnya. Desain kandang yang baik tidak hanya memastikan kenyamanan ternak tetapi juga mendukung efisiensi dalam pemberian pakan dan manajemen kesehatan.

Proses pembuatan kandang untuk ternak, ada beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan yaitu ekonomis, kesehatan kandang (ventilasi kandang, pembuangan limbah), efisiensi pengelolaan dan kesehatan lingkungan sekitar. Pemilihan lokasi kandang harus diperhatikan untuk menghindari penempatan kandang yang terlalu dekat dengan pemukiman penduduk karena aroma yang dihasilkan dapat mengganggu masyarakat sekitar. Kandang yang nyaman dapat membuat ternak merasa lebih nyaman, sehingga kandang berperan penting dalam menunjang produktivitas ternak. Kandang yang tidak terlalu padat memudahkan ternak dalam bergerak leluasa sehingga memungkinkan ternak untuk bergerak

aktif. Konstruksi yang menunjang kenyamanan ternak menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan.

Berdasarkan beberapa hal tersebut, kandang merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan begitu saja. Kenyamanan ternak menjadi salah satu hal yang dapat menunjang optimalisasi produksi ternak. Berbagai pertimbangan dalam pemilihan material dan konstruksi kandang juga harus diperhatikan, agar kondisi kandang dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ternak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum, magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam dunia kerja, menambah pengalaman atau wawasan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di dalam perusahaan/instansi/lembaga, dan dapat melatih supaya lebih praktis terhadap kesenjangan (gap) yang ditemukan di tempat magang dengan yang didapatkan di dunia perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Secara khusus, magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta keterampilan dalam bidang peternakan domba pedaging khususnya pada manajemen perkandangan domba ekor tipis di CV. Manaf Perkasa Jawa Tengah.

1.2.3 Manfaat Magang

Dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam bidang peternakan kambing perah, meningkatkan kemampuan dalam menghadapi berbagai masalah yang terjadi di lapangan, menambah pengalaman kerja serta menumbuhkan sikap kerja sama dan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di CV. Manaf Perkasa yang berlokasi di Jl. Bantar Kidul RT 20 RW 4, Desa kandang, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan magang ini dilakukan selama 2 bulan

yakni dimulai pada tanggal 1 Oktober hingga 30 November 2024. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada hari senin s/d minggu dengan 1 hari libur pada setiap minggunya. Jam kerja kegiatan magang yakni dimulai pada pukul 07.00 hingga 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini yaitu dengan mengikuti serta melakukan seluruh kegiatan yang ada di kandang sesuai dengan jadwal dan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku serta mengumpulkan informasi yang dapat dijadikan penunjang laporan magang maupun laporan tugas akhir dengan cara melakukan pengamatan, dokumentasi, serta diskusi dengan HRGA, Pembimbing Lapangan dan karyawan di CV. Manaf Perkasa.